

BIODATA PENULIS

I Wayan Ardika

Adalah Guru Besar pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Pernah melakukan ekskavasi di Situs Sembiran, Pacung, dan Julah pada tahun 1988-2005. Menulis sejumlah artikel sebagai penulis pertama atau kedua pada Jurnal *Antiquity*, Vol.65, No. 247, 1991; *Antiquity*, Vol 71, No. 271, 1997; *Antiquity* Vol. 78, No. 300, 2004; *Jurnal Asian Perspectives*, Vol. 31, No. 2, 1992; *Jurnal Man and Environment* 18: 101-9, 1992. Ketua Tim Peneliti Sapatha dalam Relasi Kuasa dan Pendisiplinan pada Masa Bali Kuno. Pernah menjabat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana periode 2003-2011. Tim ahli pembangunan Provinsi Bali 2002-2010. Tim Ahli Cagar Budaya Nasional 2012-2014.

I Ketut Setiawan

Koordinator Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Anggota Tim Peneliti Sapatha dalam Relasi Kuasa dan Pendisiplinan pada Masa Bali Kuno. Menulis disertasi dengan judul Pura Tirtha Empul sebagai Daya Tarik Wisata di Era Global. Melakukan ekskvasi dan sejumlah penelitian arkeologi.

I Gusti Ngurah Tara Wiguna

Staf dosen pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Anggota Tim Peneliti Sapatha dalam Relasi Kuasa dan Pendisiplinan pada Masa Bali Kuno. Melakukan sejumlah penelitian arkeologi dan penulisan babad serta sejarah pura di Bali

I Wayan Srijaya

Staf dosen pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Anggota Tim Peneliti Sapatha dalam Relasi Kuasa dan Pendisiplinan pada Masa Bali Kuno. Menjabat sebagai Ketua Prodi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana periode 2010-2018. Kini sebagai staf ahli Pemerintah Kabupaten Badung. Pernah melakukan sejumlah penelitian arkeologi

Wuri Handoko

Lahir di Purworejo, Jawa Tengah, pada 31 maret 1976, Wuri Handoko, merupakan salah satu staf peneliti di Balai Arkoologi Maluku, dengan jabatan fungsional Peneliti Madya bidang Arkeologi Sejarah. Mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada maret 2002, dan gelar Pasca Sarjana (M.Si) dari Universitas Pattimura, pada Agustus 2016. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang

kajian arkeologi sejarah dan etnografi Islam. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Tata Kota Islam Ternate: Tinjauan Morfologi dan Kosmologi* (terbit di Kapata Arkeologi, tahun 2015). *The Continuity of Austronesian Tradition on Islamic And Early Colonial Period In Maluku* (artikel Proseding Internasional Diaspora Austronesia: New Perspective; diterbitkan UGM Press, terbit tahun 2016). Salam-Sarani dan Tradisi Orang Basudara: *Pelajaran dari Masa Lalu tentang Relasi Islam – Kristen, Multikulturalisme dan Identitas Orang Maluku* (Artikel bagian dari Buku *Menelusuri Identitas kemalukuan*, Penerbit Kanisius, 2017).

Syahrudin Mansyur

Lahir di Rappang Sulawesi Selatan, 09-09-1977. Lulusan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin, tahun 2002 dan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia pada tahun 2010. Pernah bekerja di Balai Arkeologi Maluku sejak tahun 2006 hingga 2016. Saat ini, bekerja sebagai Peneliti Madya dengan bidang Kepakaran Arkeologi Sejarah di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Beberapa publikasi terakhir, diantaranya: “Sebaran benteng Kolonial Eropa di Pesisir Barat Pulau Halmahera: Jejak Arkeologis dan Sejarah Perebutan Wilayah di Kesultanan Jailolo” (*Purbawidya, Volume 5 No 2 November 2016*); “Pengaruh Megalitik di Situs-Situs Pertahanan Tradisional Masa Kolonial Awal di Maluku” (*Berkala Arkeologi, Volume 36 No 2 November 2016*); dan “Periode Kolonial di Pesisir Timur Pulau Seram (Maluku): Kontak Awal hingga Terbentuknya Morfologi Kota Bula” (*Walennae, Volume 15 No 1 Juni 2017*).

Irfanuddin Wahid Marzuki

Alumnus Jurusan Arkeologi Universitas Udayana (S1) tahun 2000 dan Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada (S2) tahun 2012. Bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta sebagai Peneliti Muda, dengan minat pada bidang arkeologi Islam dan Kolonial. Beberapa tulisan ilmiah pernah diterbitkan oleh Jurnal Tekstual (Ternate), Jurnal Papua (Balar Jayapura), Neditira Widya (Balar Banjarmasin), Jejak-Jejak Arkeologi (Balar Manado), Kapata Arkeologi (Balar Ambon), Berkala Arkeologi (Balar Yogyakarta), Amerta (Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional), Purba Widya (Balar Bandung), dan Bulletin Umulolo (BPCB Gorontalo). Selain itu, artikel-artikel populer pernah diterbitkan oleh harian Ternate Pos, SKH Swara Kita (Manado), dan Majalah Ekspose Manado. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Doktor Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Alamat Email : wd_546@yahoo.co.id.

Henki Riko Pratama

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Juli 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Saat ini sedang aktif membantu penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Islam – Kolonial di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta sebagai tenaga arkeologi serta dokumentasi dan pemetaan.

Intan Maulida Al Barroh

Lahir di Banyuwangi, pada 23 Juli 1996, Intan Maulida Al Barroh kini menjadi salah satu mahasiswa S1 di Universitas Gadjah Mada angkatan 2014. Saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir dalam bidang kajian manajemen sumberdaya budaya. Tulisan yang telah dihasilkan yaitu artikel berjudul “Bangsal Pekapalan: Jejak Diplomasi Internal Keraton Yogyakarta” yang diterbitkan di Buletin Mayangkara edisi 5 BPWBCB Kota Yogyakarta pada tahun 2017.